

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, AUDIT KINERJA, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Gilda, sahida, Marwah Yusuf

Akuntansi, STIEM Bongaya Makassar

Email: sahidasuardi@gmail.com, marwah_yusuf@yahoo.com



©2025 - Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: This study aims to examine and analyze the influence of budget target clarity, performance audits, and community participation on the accountability of village fund management in Mamasa District, Mamasa Regency. Data collection used primary data obtained from questionnaires. The sample of this study consisted of 88 respondents and the sampling technique used was purposive sampling or based on certain criteria. The results of the questionnaire data have been tested for instrument validity and reliability, as well as classical assumptions such as normality and multicollinearity assumptions. The data analysis method used multiple regression techniques.

Keywords: Clarity of Budget Targets, Performance Audits, Community Participation, Accountability of Village Fund Management

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran, audit kinerja dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari pembagian kuesioner. Sampel penelitian ini berjumlah 88 responden dan untuk penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling atau berdasarkan kriteria tertentu. Hasil data kuesioner tersebut telah diuji instrumen berupa validitas dan reliabilitas serta diuji asumsi klasik berupa asumsi Normalitas dan asumsi Multikolinearitas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi berganda

Kata kunci: Kejelasan Sasaran Anggaran, Audit Kinerja, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang No. 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia. dana desa adalah amanah dari undang-undang yang diatur dalam Pasal 72 Ayat 2 undang-undang nomor 6 tahun 2014, sebagai salah satu pendapatan desa, maka pemerintah pusat berkewajiban mengalokasikan dana desa dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). dana tersebut wajib dikelola oleh pemerintah desa dengan tepat dan berbagai perubahan regulasi yang ada. sesuai kondisi masa pandemi

covid-19, beberapa kali terjadi perubahan regulasi yang mengharuskan pemerintah desa mengikuti petunjuk sesuai aturan yang telah ditetapkan. adanya pandemi covid 19 pelaksanaan beberapa program desa yang sudah di sepakati dalam anggaran dana desa mengalami peralihan . Dana desa yang seharusnya dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur didesa dan pemberdayaan masyarakat desa atau keperluan pembangunan desa, dialihkan seperti pembangunan drainase dan jalan ditunda karena difokuskan untuk penanggulangan covid 19. Setelah memasuki masa new normal, beberapa anggaran yang sebelumnya dibatalkan atau dialihkan selama masa pandemi covid 19 akan diaktifkan kembali untuk mendukung pemulihan ekonomi dan sektor-sektor tertentu yang terdampak

METODE

Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada desa sekecamatan Mamasa, dilaksanakan kurang lebih 2 bulan, dari bulan Mei 2024 sampai dengan juni 2024.

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat desa kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa yaitu sebanyak 11 desa di Kecamatan Mamasa yang mendapatkan dana desa.

Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kepala desa, kaur keuangan, kaur umum, kaur administrasi, BPD, dan kepala dusun. Penentuan sampel berdasarkan 11 desa yang terdaftar pada kecamatan Mamasa, dimana setiap desa terdiri dari 1 kepala desa, 1 kaur keuangan, 1 kaur umum, 1 kaur administrasi, 2 BPD, dan 2 kepala dusun . Sehingga sampel yang diperoleh adalah 88 Responden.

Bentuk Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah time series . Time series merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek dengan tujuan menggambarkan objek tersebut.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Diperoleh melalui wawancara, observasi, diskusi, dan pengamatan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari data yang terkumpul dari hasil penyebaran kuisioner.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuisioner. kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022;142)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- Variabel Dependen

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) merupakan suatu proses untuk yang dipercayakan kepada pemerintah desa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam periode waktu tertentu.

- Variabel Independen

Kejelasan sasaran anggaran (X1) adalah sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan lebih jelas spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dipahami oleh orang yang bertanggung jawab untuk pencapaian sasaran anggaran tersebut sehingga dapat memotivasi karyawan untuk melakukan yang terbaik bagi pencapaian tujuan yang dikehendaki

audit kinerja (X2) merupakan suatu proses yang sistematis untuk mendapatkan dan menilai bukti secara objektif, agar dapat melaksanakan penilaian secara independen atas ekonomi dan efisiensi operasi, efektivitas untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Partisipasi masyarakat (X3) merupakan keterlibatan aktif masyarakat atau partisipasi tersebut dapat berarti keterlibatan proses penentuan arah dari strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 5.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	R Kritis	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	X1.1	0.743	0.30	Valid
	X1.2	0.696	0.30	Valid
	X1.3	0.741	0.30	Valid
	X1.4	0.613	0.30	Valid
	X1.5	0.564	0.30	Valid
	X1.6	0.666	0.30	Valid
	X1.7	0.615	0.30	Valid
Audit Kinerja (X2)	X2.1	0.533	0.30	Valid
	X2.2	0.531	0.30	Valid
	X2.3	0.636	0.30	Valid
	X2.4	0.717	0.30	Valid
	X2.5	0.684	0.30	Valid
	X2.6	0.576	0.30	Valid
	X2.7	0.525	0.30	Valid
Partisipasi Masyarakat (X3)	X3.1	0.738	0.30	Valid
	X3.2	0.668	0.30	Valid
	X3.3	0.688	0.30	Valid
	X3.4	0.702	0.30	Valid
	X3.5	0.703	0.30	Valid
	X3.6	0.772	0.30	Valid
	X3.7	0.771	0.30	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y1.1	0.438	0.30	Valid
	Y1.2	0.514	0.30	Valid
	Y1.3	0.409	0.30	Valid
	Y1.4	0.450	0.30	Valid

Tabel 5.9 menunjukkan keseluruhan hasil uji validitas instrumen berada diatas 0,30. hal tersebut berarti bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel kejelasan sasaran anggaran (X1), audit kinerja (X2), partisipasi masyarakat (X3) dan akuntabilitas pengelolaan dana Desa (Y) dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Tabel 5.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	R Tabel	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	0.810	0.60	Reliable
Audit Kinerja (X2)	0.704	0.60	Reliable
Partisipasi Masyarakat (X3)	0.845	0.60	Reliable
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0.711	0.60	Reliable

Tabel 5.10 menunjukkan semua butir instrument variabel bebas (kejelasan sasaran anggaran, audit kinerja dan Partisipasi masyarakat) dan variabel terikat (akuntabilitas pengelolaan dana desa) dinyatakan

reliabel karena nilai koefisien Alpha > 0,60. Berdasarkan nilai uji reliabilitas butir instrumen seluruh variabel, data kuesioner yang peneliti gunakan sudah terbilang handal. Dalam artian mampu mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat.

Uji Normalitas

Tabel 5.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18.1325301
	Std. Deviation	.68465305
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.066
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

Tabel 5.11 menunjukkan bahwa nilai test statistic asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.074 > 0.05. maka Kesimpulan dari hasil tersebut data yang diuji berdistribusi secara normal.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 5.12 Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	0.727	1.375
Audit Kinerja (X2)	0.835	1.198
Partisipasi Masyarakat (X3)	0.778	1.286

Tabel 5.12 hasil uji multikoleniaritas menunjukkan nilai Tolerance variabel kejelasan sasaran anggaran (X1) yaitu 0.727 lebih besar dari 0.10, nilai tolerance variabel audit kinerja (X2) yaitu 0.835 lebih besar dari 0.10 dan nilai tolerance variabel partisipasi masyarakat (X3) yaitu 0.778 lebih besar dari 0.10. sementara itu, nilai vif variabel kejelasan sasaran Anggaran (X1) yaitu 1.375 lebih kecil dari 10.00, nilai vif variabel audit kinerja (X2) yaitu 1.198 lebih kecil dari 10.00 dan nilai vif variabel partisipasi masyarakat (X3) yaitu 1.286 lebih kecil dari 10.00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5.14 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.541	3.299		3.498	.001
	KEJELASAN SASARAN ANGGARAN	.112	.092	.153	1.220	.226
	AUDIT KINERJA	.132	.103	.149	1.274	.206
	PARTISIPASI MASYARAKAT	.202	.086	.285	2.352	.021

Berdasarkan hasil uji parsial tabel tersebut dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas Kejelasan Sasaran Anggaran (X1), Audit Kinerja (X2) dan Partisipasi

Masyarakat (X3) terhadap variabel dependen yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Dari hasil analisis regresi yaitu nilai signifikansi X1 sebesar 0,226 atau berada diantara nilai $0,226 > 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran (X1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y), atau dengan kata lain hipotesis ditolak.
- 2) Dari hasil analisis regresi yaitu nilai signifikansi X2 sebesar 0,206 atau berada diantara nilai $0,206 > 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa audit kinerja (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y), atau dengan kata lain hipotesis ditolak.
- 3) Dari hasil analisis regresi yaitu nilai signifikansi X3 sebesar 0,021 atau berada diantara nilai $0,021 < 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y), atau dengan kata lain hipotesis diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5.15 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 ^a	.095	.061	2.14979

Berdasarkan tabel 5.15 dapat dilihat nilai Adjusted R Square menunjukkan angka 0.061, artinya bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu kejelasan sasaran anggaran (X1), audit kinerja (X2) dan partisipasi masyarakat (X3) mempengaruhi variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) sebesar 6.1% sedangkan 93.1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan bahwa, penelitian ini menunjukkan semua variabel independen yang diamati memiliki hasil dengan rincian berikut:

- a. Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y).
- b. Variabel Audit Kinerja (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y).
- c. Variabel Partisipasi Masyarakat (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y).

Saran

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang antara lain sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak sampel responden.

Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas variabel yang diperkirakan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa guna memperoleh penjelasan yang lebih baik mengenai fenomena tersebut

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suma Arta, I. M., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Partisipasi Masyarakat Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 709. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p26>
- Fuat, M. dan tim penulis. (2020). *Anggaran Perusahaan Dan Konsep Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Buku.
- Ghozali, I. (2021). *aplikasi analisis multivariate*. Buku. Semarang
- Indah Pratiwi, P., & Sari Dewi, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 183–198.
- Indriani, C., Asang, S., & Hans, A. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja. *Development Policy and Management Review (DPMR)*, 1(1), 57–67. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/DPMR/>
- Jensen dan meckling. (1976). No Title. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency, Agency Cost and Ownership Structure*, *Journal of Finance Economics*.
- Maya Sari, I., Intihanah, I., & Aris Aras Musa, M. A. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2). <https://doi.org/10.33772/jak-uhv.v6i2.22216>
- Ni Kadek Dwi Tasari(1)Ni Komang(2), I. W. B. S. (2020). *Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Agustus 2020*, ISSN 2655-9498. Edisi Februari 2021, 23–32.
- Ni Putu Devi Anggreni1, Ni Komang Sumadi2, R. D. A. W. . (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Audit Kinerja Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 386–405.
- Novita Sari. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. 1–83.
- Ritonga, D. (2023). *Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang)*”. Skripsi Halaman Judul Oleh: Delasora Ritango Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan 2023 Dana De. 115.
- Sugiyono. (2022). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R D*. Buku. Bandung
- Utami, S. (2021). *Ekonomi, Fakultas Bisnis, D A N Muhammadiyah, Universitas Utara, Sumatera* Desa-Desa Di Kecamatan Percut Sei Tuan.
- Windy Widayarni, N. W., & Erlina Wati, N. W. A. (2021). Pengaruh Sistem Pelaporan, Audit Kinerja, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 152–166. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1806>